

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah metode agar bisa memahami suatu permasalahan dengan itu bisa menentukan jawaban dan bisa memperoleh suatu hasil penelitian dengan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya¹. Dalam sebuah penelitian ada suatu hal yang terpenting dalam penelitian yang merupakan metode penelitian. Karena didalamnya membahas tata kerja dan cara pemecahannya secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yakni jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data².

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur yang mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan³. Dengan kegiatan pengumpulan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data berdasarkan atau banyaknya yang dilakukan secara objektif memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum⁴. Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka dan nilai yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

² Ibid

³ Muslih Ansori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Airlangga University Press, 2019), 6.

⁴ Nikolous Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Deepublish CV Budi Utama, 2019)

kemudian dianalisis dengan statistika⁵. Jenis penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan jenis *onegroup pre-test post-test design*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut⁶:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ : *Pretest* sebelum perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan

O₂ : *Posttest* setelah perlakuan

Berdasarkan tabel diatas, tahap-tahap yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Seluruh anak SPS Harapan Bunda Tebluru terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal berbicara.
2. Selanjutnya seluruh anak SPS Harapan Bunda Tebluru diberikan perlakuan, yaitu pembelajaran menggunakan media *bussy book*.
3. Setelah pembelajaran menggunakan media *bussy book* selesai, selanjutnya seluruh anak SPS Harapan Bunda Tebluru diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui efektifitas penggunaan *bussy book* dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2011), 38.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SPS Harapan Bunda Tebluru yang terletak di Jalan Pemuda no.02 RT 09 RW 02 Desa Tebluru Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 sebelum dimulai. Peneliti melakukan pengamatan dan observasi yang dilakukan selama 3 hari untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 2-3 tahun di SPS Harapan Bunda Tebluru yang berjumlah 24 anak yang dirincikan sebagai berikut:

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 60.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Anak Usia 2-3 Tahun di SPS Harapan Bunda

Tebluru

Kelas	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
B	24	15	9

b. Teknik Sampling

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh karena teknik pengambilan sampel ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

c. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sampel juga bagian anggota populasi yang telah dipilih melalui prosedur yang digunakan untuk mewakili populasi⁸. Adapun sampel untuk penelitian anak umur 2-3 tahun di SPS Harapan Bunda Tebluru Kabupaten Lamongan yang berjumlah 24 anak.

⁸ Ibid,76

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁹. Terkait judul “Efektifitas Media Pembelajaran *Bussy Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Usia 2-3 Tahun Di SPS Harapan Bunda Tebluru” terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian dan disimbolkan dengan (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *bussy book*.
- b. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang akan dijelaskan dalam fokus penelitian dan disimbolkan dengan (Y). Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara anak.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan suatu hal yang bisa memberikan suatu keterangan sebagai petunjuk dari suatu objek penelitian. Dengan itu indikator juga dapat digunakan untuk mengetahui besar atau tidaknya suatu keterangan sebagai

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 60.

petunjuk dari suatu objek penelitian. Dengan itu indikator juga bisa digunakan untuk mengetahui besar tidaknya suatu perubahan¹⁰.

Selanjutnya Nurbiana mengemukakan ada beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seseorang yang terdiri.

1. Aspek kebahasaan :
 - a. Ketepatan ucapan.
 - b. Penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai.
 - c. Pilihan kata.
 - d. Ketepatan Sasaran pembicaraan.
2. Aspek non kebahasaan:
 - a. Sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat.
 - b. Kesiediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain.
 - c. Kenyaringan suara dan kelancaran dalam berbicara.
 - d. Relevansi, penalaran dan penguasaan terhadap topik tertentu.

Tabel 3.2. Indikator Variabel Penelitian

No	Indikator	Kriteria	
1	Struktur kalimat	BB	Anak tidak mau berkomunikasi meski sudah di arahkan guru
		MB	Anak mau berkomunikasi namun memberi jawaban singkat (S/P/O/K)

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 38-39.

		BSH	Anak mau berkomunikasi menggunakan struktur kalimat lengkap yaitu SPOK
		BSB	Anak mau berkomunikasi menggunakan struktur kalimat lengkap dan majemuk / pengembang-an (SPOK – SPOK)
2	Kosa kata	BB	Anak cenderung diam
		MB	Anak mau memberi jawaban singkat (1 kata)
		BSH	Anak mau berkomunikasi hanya 1 kalimat (3– 4 kata)
		BSB	Anak mau berkomunikasi dengan lebih dari 1 kalimat (2 – 3 kata) atau lebih
3	Artikulasi	BB	Anak berbicara tidak jelas
		MB	Anak mampu berbicara namun ada beberapa kata diucapkan kurang jelas
		BSH	Anak mampu berbicara dengan jelas
		BSB	Anak mampu berbicara dengan jelas dan intonasi tepat

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

E. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek yang didapatkan dari mana data diperoleh, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data penelitian diantaranya:

1. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung atau yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yakni melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang didapat dan diperoleh peneliti dari pihak lain yakni penelitian terdahulu, artikel jurnal, dan lain-lain.

b. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini ada 2 macam jenis data yakni data kuantitatif dan data kualitatif sebagai berikut.

1. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi kepada anak SPS Harapan Bunda berupa bilangan atau angka. Data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian berupa data hasil *pretest* sebelum diberi perlakuan dan data *posttest* setelah diberi perlakuan.
2. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara kepada guru dan wali murid.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara diantaranya.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui

pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan. Metode observasi dalam penelitian ini terkait dengan efektivitas media pembelajaran *bussy book* dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 2-3 th di SPS Harapan Bunda Tebluru. Metode observasi berisikan indikator-indikator yang telah ditetapkan, pengamatan aspek-aspek tersebut melalui observasi dengan cara *checklist*.

Dalam hal ini peneliti menggunakan skala penelitian *rating scale* karena *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lain, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan pengetahuan, kemampuan proses kegiatan dan lain-lain.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya Taman Kanak-kanak, data siswa, daftar guru, foto kegiatan.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Dalam hal wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur artinya peneliti telah

mempersiapkan beberapa pertanyaan yang telah tersusun. Wawancara ini dilakukan dengan guru SPS Harapan Bunda Tebluru.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis. Hasil wawancara pendahuluan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Pengukuran keefektifan pembelajaran menggunakan media *bussy book* dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* berupa hasil observasi anak yang dilakukan oleh tiga observer. Penilaian kemampuan berbicara anak dilakukan menggunakan rubrik kemampuan berbicara anak dengan skor maksimal 4.

1. Uji Validitas

Validitas adalah sesuatu yang menjadi ukuran untuk menentukan instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan suatu yang dapat diperlihatkan kevalidan sebuah instrument dan instrument yang dikatakan valid adalah instrumen yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas terbagi menjadi beberapa bagian yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas ukuran, validitas sejalan. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas yang dilakukan dengan cara pengujian validitas isi. Validitas isi dilakukan kepada ahli perangkat pembelajaran.

Pengukuran validitas dilakukan menggunakan angket yang diberikan kepada validator. Data hasil validasi instrumen penelitian kemudian dianalisis untuk memperoleh persentase tingkat validitas dengan perhitungan sebagai berikut.

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Persentase validitas

TSe : Total skor empiris (jumlah skor penilaian validator)

TSh : Total skor harapan (jumlah skor maksimal)

Data hasil validasi oleh validator yang telah dianalisis kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Validasi Instrumen Penelitian

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	81,00% - 100%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi
2	61,00% - 80,00%	Valid, atau dapat digunakan namun dengan revisi kecil
3	41,00% - 60,00%	Kurang valid, atau disarankan tidak digunakan
4	21,00% - 40,00%	Tidak valid, atau tidak boleh digunakan
5	00,00% - 20,00%	Sangat tidak valid, atau tidak boleh digunakan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah proses yang mampu mengartikan instrumen dapat menghasilkan data yang akurat. Reliabilitas merupakan sesuatu yang mampu menunjukkan instrumen yang baik, mengemukakan reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reliabel, jika instrument tersebut dapat mengukur hal yang sama ditempat atau di lain waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel, jika

pengambilan data dilakukan berulang kali dengan instrumen tersebut, dapat menghasilkan data yang sama⁵⁸. Penelitian menggunakan reliabilitas pengamatan (observasi) karena metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi. Teknik pengujian reliabilitas pengamatan (observasi) menggunakan data hasil validitas empiris yang dilakukan oleh dua pengamat.

Instrumen dalam penelitian ini juga disertai dengan kriteria penelitian peningkatan kemampuan berbicara anak usia 2-3 th di SPS Harapan Bunda Tebluru Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Sehingga siapapun yang menjadi observer (pengamat) akan dapat memberikan penilaian terhadap peningkatan kemampuan berbicara anak yang diamati dengan standar yang sama dan hasilnya dapat lebih obyektif. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara latihan observasi menggunakan instrumen lembar penilaian oleh dua orang pengamat. Berikut langkah langkah yang dilakukan untuk menguji reliabilitas instrumen lembar penilaian.

- a. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama mengamati anak selama pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru dan peneliti dengan menggunakan sebuah format pengamatan dan diisi bersama-sama. Format tersebut adalah lembar penilaian observasi beserta penilaian sebagai pedoman untuk memberikan penilaian dari hasil pengamatan mengenai peningkatan kemampuan berbicara anak.
- b. Pengamat I dan Pengamat II bersama-sama melihat hasil penelitian masing masing. Jika hasil pengamatan oleh keduanya sama, maka instrumen sudah reliabel. Tetapi jika ditemukan adanya perbedaan dalam hasil pengamatan maka

digunakan teknik pengesanan reliabilitas pengamat dengan rumus yang dikemukakan oleh H. J. X. Fernandes (dalam Arikunto). Berikut rumus yang dikemukakan oleh H. J. X. Fernandes (dalam Arikunto)¹¹.

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan:

KK : Koefisien Kesepakatan

S : Sepakat jumlah kode yang sama

N1 : Jumlah kode yang dibuat oleh observer I

N2 : Jumlah kode yang dibuat oleh observer II

3. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Nilai *pretetst-posttest* dikatakan berdistribusi normal jika $p \text{ value} > \alpha = 0,05$. Nilai *pretetst-posttest* tidak berdistribusi normal jika $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, sehingga akan diganti dengan uji *Wilcoxon Rank Sum Test*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan agar mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Uji hipotesis pada penelitian

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2013), 242-244.

ini menggunakan uji-t (t-test), untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media *bussy book* untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak SPS Harapan Bunda Tebluru. Uji Hipotesis akan dilakukan menggunakan program SPSS versi 24. Nilai *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan *Paired Sample T-Test* (uji t berpasangan) untuk mengetahui signifikansi efektifitas penggunaan *media bussy book* terhadap kemampuan berbicara anak. Standar yang digunakan untuk pengujian hipotesis yakni dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak